

ABSTRAK

Tahta Nurjanah Hasan¹, Eka Budiarto², Anindyarani Fitri³

Pengaruh Penerapan SP Kombinasi Terapi Seni Menggambar pada Pasien Halusinasi di Ruang Endrotenoyo RSJD Dr. Amino Gondohutomo Provinsi Jawa Tengah

Latar belakang: Halusinasi merupakan gangguan persepsi pancaindra tanpa adanya rangsangan eksternal (persepsi palsu). Salah satu intervensi nonfarmakologis untuk mengatasi halusinasi pendengaran adalah Strategi Pelaksanaan (SP) yang dikombinasikan dengan terapi seni menggambar. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh kombinasi intervensi tersebut dalam menurunkan tanda dan gejala serta tingkat halusinasi pada pasien dengan halusinasi pendengaran.

Tujuan: Studi Kasus ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan SP kombinasi terapi seni menggambar terhadap penurunan tanda gejala halusinasi dan tingkat halusinasi pada pasien halusinasi.

Metode: Penerapan ini menggunakan metode studi kasus berbasis *evidence-based practice* (EBP) pada satu pasien dengan halusinasi pendengaran. Data dikumpulkan sebelum dan sesudah intervensi menggunakan form tanda gejala halusinasi dan kuesioner AHRS. Intervensi diberikan dua kali sehari selama 45 menit selama 8 hari berturut-turut.

Hasil: Hasil studi kasus menunjukkan bahwa penerapan SP yang dikombinasikan dengan terapi seni menggambar efektif menurunkan tanda gejala dan tingkat halusinasi. Sebelum intervensi, pasien memiliki 10 tanda gejala dengan skor AHRS 11 (halusinasi ringan). Setelah intervensi selama 8 hari, skor tanda gejala menurun bertahap setiap hari hingga mencapai 0 pada evaluasi hari ke-8, disertai penurunan tingkat halusinasi menjadi 0.

Simpulan: Penerapan SP kombinasi terapi seni menggambar ini dapat dijadikan referensi sebagai terapi non farmakologis yang dapat menurunkan tanda gejala serta tingkat halusinasi.

Kata Kunci: Halusinasi, tanda gejala halusinasi, tingkat halusinasi

ABSTRACT

Tahta Nurjanah Hasan¹, Eka Budiarto², Anindyarani Fitri³

**The Effect of Applying Combination of Drawing Art Therapy on
Hallucinogenic Patients in the Endrotenoyo Ward of Dr. Amino Gondohutomo
Mental Hospital, Central Java Province**

Background: Hallucinations are disturbances in sensory perception without external stimulation (false perception). One of the non-pharmacological interventions to overcome auditory hallucinations is the Implementation Strategy combined with drawing art therapy. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh kombinasi intervensi tersebut dalam menurunkan tanda dan gejala serta tingkat halusinasi pada pasien dengan halusinasi pendengaran.

Purpose: The purpose of this study is to ascertain how the combination of therapies affects the degree of hallucinations and the signs and symptoms of auditory hallucinations in patients.

Method: This case study implemented an evidence-based practice (EBP) on one patient with auditory hallucinations. Data were collected before and after the intervention using the hallucination symptom sign form and the AHRS questionnaire. The intervention was given twice daily for 45 minutes for 8 consecutive days.

Results: The results of the case study showed that the application of SP combined with drawing art therapy was effective in reducing the signs of symptoms and levels of hallucinations. Prior to the intervention, the patient had 10 signs of symptoms with an AHRS score of 11 (mild hallucinations). After 8 days of intervention, the symptom score decreased gradually each day until it reached 0 on the 8th day evaluation, accompanied by a decrease in the level of hallucinations to 0.

Conclusion: The application of SP combined with drawing art therapy can be used as a reference as a non-pharmacological therapy that can reduce the signs and symptoms and levels of hallucinations.

Keywords: *Hallucinations, signs and symptoms of hallucinations, levels of hallucinations*